

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran IMAGATUR dengan Pendekatan Konstruktivisme termasuk dalam kriteria sangat valid digunakan sebagai media pembelajaran dengan hasil validasi dari ahli media sebesar 4,45 dan ahli materi sebesar 4,18 dengan rata-rata skor dari kedua ahli tersebut sebesar 4,32 dalam kategori sangat valid.
2. Media pembelajaran IMAGATUR dengan Pendekatan Konstruktivisme termasuk dalam kriteria praktis dibuktikan dengan uji kelompok kecil 10 siswa mendapatkan respon yang sangat baik berdasarkan saran dan komentar yang diberikan siswa. Hasil uji coba kelompok besar dengan 35 siswa mendapatkan rata-rata respon siswa 3,41 dalam kategori praktis. Dan juga respon 1 orang guru dengan rata-rata respon sebesar 3,96 dengan kategori praktis. Respon siswa dan guru termasuk memenuhi kriteria praktis.
3. Media pembelajaran IMAGATUR dengan Pendekatan Konstruktivisme dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa secara signifikan dibuktikan dari hasil *pretest* dan *posttest* siswa setelah dilakukan analisis uji *N-Gain* dan uji *Paired Sample T-Test* yang sebelumnya dilakukan olah data melalui *SPSS 25.0* dan memperoleh hasil rata-rata nilai *N-Gain* sebesar 0,37 dalam kategori sedang. Jadi dapat disimpulkan adanya perbedaan yang signifikan peningkatan pemahaman konsep siswa setelah menggunakan media pembelajaran IMAGATUR. Yang berarti media pembelajaran IMAGATUR dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas XI MIPA 1 di MAN 1 Kota Semarang secara signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta keterbatasan penelitian dalam pengembangan media pembelajaran IMAGATUR dengan pendekatan konstruktivisme, peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian lanjutan berikut ini:

1. Media pembelajaran IMAGATUR dengan pendekatan konstruktivisme hanya memuat materi integral tak tentu saja. Untuk pengembangan selanjutnya dapat dilakukan untuk penerapan pada materi yang lebih luas.
2. Media pembelajaran IMAGATUR dengan Pendekatan Konstruktivisme masih banyak kekurangan dalam proses pengembangan atau pembuatannya sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan perbaikan sehingga akan dihasilkan media yang lebih sempurna.
3. Adanya peningkatan pemahaman konsep pada siswa setelah kegiatan pembelajaran menggunakan media IMAGATUR dengan Pendekatan Konstruktivisme sehingga diharapkan guru dapat menggunakan media tersebut sebagai media tambahan dalam proses belajar mengajar.
4. Media pembelajaran IMAGATUR dapat dikembangkan dan dioperasikan pada *smartphone* dengan tipe *Iphone*.